

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan obat merupakan pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan yang memiliki khasiat obat yang dapat ditemukan di sekitar kita, baik yang dibudidayakan maupun tumbuh liar. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang semua atau salah satu bagian pada tumbuhan terkandung zat maupun bahan aktif yang bermanfaat untuk menyembuhkan sakit serta memiliki khasiat dalam kesehatan (Yassir & Asnah, 2018). Kemudian menurut Martiningsih (2018), tumbuhan obat merupakan salah satu sumber kekayaan alam yang sangat potensial, namun tumbuhan obat masih tergolong sumber daya alam yang belum banyak dimanfaatkan.

Penggunaan tumbuhan obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit merupakan bentuk pengobatan tradisional, hal ini dikarenakan tumbuhan obat mengandung zat aktif tertentu yang berfungsi untuk mengobati berbagai macam penyakit (Susanti dkk, 2021). Zat aktif yang terkandung dalam tumbuhan obat antara lain adalah alkaloid, flavonoid, saponin, terpenoid dan tannin (Goa dkk, 2021). Zat-zat aktif ini berfungsi mulai dari sebagai antioksidan, pereda nyeri, hingga antimikroba dan pendukung penyembuhan luka (Seran, 2025). Pengobatan tradisional itu sendiri merupakan warisan pengalaman turun-temurun dari nenek moyang yang terus dipertahankan, terutama oleh masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau daerah dengan keterbatasan sarana kesehatan. Pengobatan tradisional masih banyak digunakan

karena berbagai manfaat terutama kemudahan memperoleh bahan baku yang bahkan dapat ditanam dipekarangan rumah (Nge dkk, 2024).

Pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa pengolahan. Menurut Suriyeni (2023), cara pengolahan tumbuhan obat dapat mempengaruhi efektivitas pengobatan, pengolahan yang optimal dapat membantu mengeluarkan senyawa aktif tumbuhan obat. Di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua cara pemanfaatan tumbuhan obat masih menggunakan cara yang tradisional misalkan seperti dimakan langsung, ditempel, digosok, dan dioles cara ini dilakukan tanpa proses pengolahan sedangkan direbus, direndam, diparut dan ditumbuk dilakukan dengan proses pengolahan. Tradisi pemanfaatan tersebut sebagian sudah dibuktikan kebenarannya secara ilmiah (Nge dkk, 2024).

Desa Wadumaddi memiliki banyak potensi tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan utama dalam pembuatan obat tradisional untuk mengatasi berbagai jenis penyakit, misalnya ketika mengalami luka, mengobati setelah melahirkan, itu semua tergantung dari jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat tersebut. Sampai dengan saat ini masyarakat Desa Wadumaddi masih mempertahankan tradisi mereka dalam penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional karena selain mudah didapatkan juga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar dan masyarakat meyakini bahwa penggunaan tumbuhan obat memiliki efek samping yang relatif rendah jika dibandingkan dengan obat-obatan modern yang berbahan kimia, serta keberadaan puskesmas yang jauh menjadi hambatan untuk memperoleh

perawatan medis. Namun permasalahannya pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional hanya diwariskan secara lisan sehingga seiring berjalannya waktu dikhawatirkan pengetahuan tradisi masyarakat Wadumaddi dalam memanfaatkan tumbuhan obat juga akan hilang bahkan resep yang sudah diturunkan dari nenek moyang mulai tidak komplit dan belum adanya dokumentasi ilmiah tentang pemanfaatan jenis tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Wadumaddi serta pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat tersebut belum terukur secara kuantitatif melalui parameter ilmiah seperti *Use Value* (Uvs).

Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua**” agar warisan pengetahuan lokal ini dapat dilestarikan dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua ?
2. Bagian atau Organ tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua ?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tradisional di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua.
2. Untuk mengetahui bagian atau organ tumbuhan apa saja yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat di Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua.

D. Manfaat

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat Desa Wadumaddi Kecamatan Hawu Mehara Kabupaten Sabu Raijua untuk mengetahui jenis, organ tumbuhan serta cara pengolahan setiap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Wadumaddi.
- b. Bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk kesehatan.